

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era global perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang sangat pesat yang dibuktikan dengan munculnya banyak perangkat teknologi sebagai sarana komunikasi dan pengolahan data. Perkembangan tersebut juga merambah pada bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi, tanpa terkecuali organisasi yang berada di lingkungan bisnis seperti perbankan. Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi tentunya menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkan proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi.

Perkembangan teknologi informasi mendorong seseorang untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat. Dalam dunia kerja penggunaan sistem informasi akuntansi sudah tidak asing lagi karena dengan adanya sistem informasi akuntansi akan mempermudah seseorang dalam menyelesaikan tugasnya terlebih dengan adanya kecanggihan teknologi seperti komputer maupun internet dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Penggunaan teknologi memberikan manfaat yang sangat besar untuk meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan organisasi. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi. Peningkatan penggunaan teknologi

komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi yang telah merubah pemrosesan data yang semula manual menjadi secara otomatis (Yusriwati, 2016).

Sistem informasi akuntansi dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat atau dapat dipercaya, dan lengkap serta dapat di pertanggungjawabkan. Oleh karena itu suatu sistem informasi akuntansi harus disusun dengan sebaik mungkin agar dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan efektif dan efisien. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi diharapkan dapat membawa peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan (Fitria, 2013).

Sistem informasi akuntansi juga diterapkan pada perbankan, setiap perbankan menerapkan suatu sistem yang mengatur segala proses akuntansi dalam rangka menghasilkan keluaran yang dapat memberikan informasi kepada para pihak yang berkepentingan (Prabowo, Sukirman, dan Hamidi, 2013). Sistem informasi akuntansi membantu dalam hal membuat laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal (Johanes, 2008 dalam Prabowo, Mahmud, dan Murtini, 2014). Selain itu sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dan sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut agar pihak manajemen dan para pegawai dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi (Yusriwati, 2016). Seringkali pegawai dalam input data pada transaksi-

transaksi yang dilakukan perusahaan dapat dimungkinkan adanya kekeliruan dan sebagian para pegawai merasa kesulitan dalam mengoperasikan sistem informasi baru yang diterapkan perusahaan. Maka dari itu diperlukan adanya suatu pengawasan dan pengendalian, sehingga dapat memberikan informasi yang tepat bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut Wulandari dan Juliarisa (2017) penilaian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sangat perlu dilakukan agar sistem informasi akuntansi selalu dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi perusahaan. Tujuan dari pengukuran kinerja dimaksudkan sebagai sarana penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah disepakati bersama (Ane dan Anggraini, 2012). Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi ini menarik untuk di teliti.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah kemampuan pengguna sistem informasi. Kemampuan berkaitan dengan karakter individu karena setiap individu pasti memiliki kemampuan, tetapi tingkat kemampuannya berberda. Menurut Ryadi dan Ardianto (2014) untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi diperlukan adanya pengguna yang memiliki kemampuan yang baik dalam mengoperasikan dan menganalisa suatu sistem informasi.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah keterlibatan pengguna sistem informasi. Adanya partisipasi atau keterlibatan

pengguna sistem informasi akuntansi dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga pengguna merasa puas dengan kinerja sistem yang dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Ryadi dan Ardianto, 2014).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah dukungan manajemen puncak. Menurut Dharmawan dan Ardianto (2017) untuk membuat suatu sistem informasi akuntansi dengan kinerja yang baik dibutuhkan dukungan dari manajemen puncak, karena manajemen puncak memiliki peranan sebagai penyedia sumber daya yang dibutuhkan dalam segala proses membuat dan mempertahankan sistem informasi akuntansi yang memiliki kinerja baik dalam perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah program pelatihan dan pendidikan pemakai. Dengan adanya program pelatihan dan pendidikan pemakai akan menambah pemahaman atau wawasan dalam penggunaan sistem, sehingga pemakai akan lebih mahir dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada. Menurut Fung jen (2002) dalam Handoko dan Marfuah (2013) mengemukakan, kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan pendidikan pemakai diperkenalkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini mereplikasi pada penelitian yang dilakukan oleh Utami, Astuti, dan Sunarko (2016). Penelitian mereplikasi tiga variabel dalam penelitian Utami, dkk (2016)

yaitu kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna sistem informasi dan dukungan manajemen puncak.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami, dkk (2016). Perbedaan tersebut terletak pada objek penelitian yang dilakukan pada PT BTPN Area Surakarta sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada Perbankan yang ada di Kota Madiun. Pada penelitian Utami, dkk (2016) kinerja SIA diukur menggunakan dua dimensi yaitu dimensi kepuasan pengguna sistem informasi dan dimensi penggunaan sistem informasi sedangkan pada penelitian ini kinerja SIA hanya diukur menggunakan dimensi kepuasan pengguna sistem informasi, karena disesuaikan dengan kondisi di perbankan, bahwa penggunaan sistem di perbankan bersifat wajib bagi karyawan sehingga dimensi penggunaan sistem tidak digunakan. Peneliti juga menambahkan satu variabel independen yaitu program pelatihan dan pendidikan pemakai yang berasal dari penelitian Handoko dan Marfuah (2013). Hasil penelitian Handoko dan Marfuah (2013) yang membuktikan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perbankan di Kota Madiun”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka dengan ini dapat dapat dirumuskan pokok masalah penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh antara kemampuan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah terdapat pengaruh antara keterlibatan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah terdapat pengaruh antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah terdapat pengaruh antara program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Keterlibatan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dan dapat di jadikan bahan referensi pada penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen atau pimpinan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan hal perbaikan sistem informasi akuntansi dan memberikan kontribusi bagi bank yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sehingga bank dapat meminimalkan kegagalan dalam penerepan sistem informasi akuntansi.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Peneliti membagi pembahasan skripsi ini dalam lima bab untuk memudahkan pembahasan, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan peneliti membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab II peneliti membahas teori-teori yang berasal dari literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan. Selain teori-teori tersebut, bab ini juga menjelaskan hipotesis penelitian serta kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang desain penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; dan teknis analisis.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV membahas tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran penelitian yang diajukan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya.